

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI PENCATAT TUGAS HARIAN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**Khanza Luthfiyah¹, Tri Yuda Prayoga², Reyfo Reyfandro³,
Audina Pretisia⁴, Muhammad Khairul Saputra⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Email: khanzaluthfiyah681@gmail.com¹*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi dalam mengelola tugas akademik secara efektif dan terstruktur melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama ini antara lain rendahnya keteraturan dalam mencatat tugas, keterlambatan penyelesaian tugas, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu manajemen belajar. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kedisiplinan, efektivitas belajar, dan pencapaian akademik mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan mahasiswa, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian, serta pendampingan dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan secara langsung melalui pemaparan materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, dan praktik mandiri oleh peserta. Selanjutnya, pendampingan dilakukan untuk memastikan mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi secara berkelanjutan dalam aktivitas akademik sehari-hari, seperti pencatatan jadwal kuliah, tugas individu dan kelompok, serta pengingat tenggat waktu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pencatat tugas harian. Mahasiswa menjadi lebih teratur dalam mengelola tugas, lebih disiplin terhadap waktu, serta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan manajemen belajar mahasiswa serta mendukung terciptanya budaya akademik yang lebih efektif dan produktif di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Aplikasi Pencatat Tugas, Manajemen Belajar, Mahasiswa

Abstract

This community service activity aims to enhance the ability of students at Universitas Islam Kuantan Singingi to manage academic tasks effectively and systematically through training and mentoring in the use of a daily task recording application. The problems commonly faced by students include a lack of consistency in recording assignments, delays in task completion, and underutilization of digital technology as a learning management tool. These issues negatively affect students' discipline, learning effectiveness, and academic achievement. The implementation method consists of several stages, including needs analysis, preparation of training modules, training sessions on the use of the daily task recording application, as well as mentoring and evaluation. The training was conducted through material presentations, application demonstrations, and hands-on practice by participants. Furthermore, mentoring activities were carried out to ensure that students could continuously apply the application in their daily academic activities, such as recording lecture schedules, individual and group assignments, and deadline reminders. The results indicate an improvement in students' understanding and skills in using the daily

task recording application. Students became more organized in managing assignments, more disciplined with time management, and demonstrated increased awareness of the importance of digital technology in supporting the learning process. Therefore, this training and mentoring activity contributes positively to improving students' learning management skills and supports the development of a more effective and productive academic culture at Universitas Islam Kuantan Singingi.

Keywords: *Training, Mentoring, Task Recording Application, Learning Management, Students*



Correspondence author: Khanza Luthfiyah, email: khanzaluthfiyah681@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga mendorong mahasiswa agar mampu mengelola aktivitas akademik secara mandiri, efektif, dan berbasis teknologi. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa adalah manajemen tugas dan waktu yang baik, terutama dalam menghadapi beban akademik yang semakin kompleks.

Mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, seperti mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas individu maupun kelompok, menghadapi ujian, serta berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan kemahasiswaan. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur dan mencatat tugas harian secara sistematis. Tugas sering terlupakan, dikerjakan mendekati batas waktu, atau bahkan tidak terselesaikan dengan baik. Kondisi ini menunjukkan lemahnya keterampilan manajemen belajar dan pengelolaan waktu mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kualitas hasil belajar dan prestasi akademik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan pencatatan tugas yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu merencanakan, mencatat, dan memonitor tugas-tugasnya secara teratur cenderung memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang lebih tinggi (Zimmerman, 2002). Selain itu, penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu manajemen belajar terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, terutama pada generasi mahasiswa yang akrab dengan perangkat digital (Dabbagh & Kitsantas, 2012).

Meskipun mahasiswa saat ini hidup di era digital, pemanfaatan teknologi untuk mendukung aktivitas akademik belum sepenuhnya optimal. Banyak mahasiswa menggunakan gawai dan aplikasi digital lebih dominan untuk keperluan hiburan dan komunikasi sosial, dibandingkan untuk menunjang pengelolaan tugas dan pembelajaran. Padahal, berbagai aplikasi pencatat tugas harian telah tersedia dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu mahasiswa mencatat jadwal kuliah, mengelola tugas, serta mengingat tenggat waktu secara lebih terstruktur. Kurangnya pengetahuan,

keterampilan, dan pendampingan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan aplikasi tersebut dalam konteks akademik.

Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian, tetapi juga dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, termasuk kepada civitas akademika internal. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik perlu dibekali dengan keterampilan praktis yang mendukung keberhasilan studi dan pembentukan karakter akademik yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang terarah agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi digital secara produktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola tugas akademik secara terencana, meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab belajar, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas manajemen belajar mahasiswa dan terciptanya budaya akademik yang lebih efektif dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk memastikan tercapainya tujuan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi permasalahan dan kebiasaan mahasiswa dalam mengelola tugas akademik sehari-hari. Tahap ini dilakukan melalui observasi awal dan diskusi dengan mahasiswa untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan mahasiswa terhadap pemanfaatan aplikasi digital dalam manajemen tugas dan waktu belajar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim pengabdian menyusun materi dan modul pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep manajemen tugas dan waktu belajar, pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas akademik, serta panduan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian secara praktis. Modul disusun secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami dan dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri setelah kegiatan pelatihan selesai.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara langsung dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai fitur dan fungsi aplikasi pencatat tugas harian, diikuti dengan demonstrasi penggunaan aplikasi mulai dari proses pencatatan jadwal kuliah, pengelolaan tugas, hingga pengaturan pengingat tenggat waktu. Mahasiswa kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan aplikasi secara optimal.

Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam aktivitas akademik mahasiswa. Pendampingan dilakukan melalui pemantauan penggunaan aplikasi dalam jangka waktu tertentu, diskusi, serta pemberian solusi terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa selama penggunaan aplikasi. Tahap ini penting untuk membangun kebiasaan mahasiswa dalam mencatat dan mengelola tugas secara konsisten serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen belajar yang terencana.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pencatat tugas harian serta perubahan perilaku mahasiswa dalam mengelola tugas akademik. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons yang positif terhadap pemanfaatan aplikasi sebagai sarana pendukung manajemen tugas akademik. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa masih mencatat tugas secara tidak teratur, baik menggunakan catatan manual maupun hanya mengandalkan ingatan, sehingga sering mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas.

Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa mulai memahami pentingnya pencatatan tugas secara sistematis dan terintegrasi dalam satu aplikasi digital. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi pencatat tugas harian, mulai dari menginput data tugas, menentukan tenggat waktu, hingga memantau daftar tugas yang harus diselesaikan. Aplikasi ini dinilai mudah digunakan karena memiliki tampilan antarmuka yang sederhana, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

The screenshot shows a web-based application for managing student assignments. At the top, there is a header with the text 'Selamat datang, KELOMPOK 9' on the left and 'Logout' on the right. The main title of the application is 'Aplikasi Pencatat Tugas Harian Mahasiswa UNIKS'. Below the title, there is a form for adding a new assignment. The form has two input fields: 'Nama Tugas' (Assignment Name) and 'mm / dd / yyyy' (Deadline). Below the form is a blue button labeled 'Tambah Tugas' (Add Assignment). Further down, there is a table with three columns: 'Nama Tugas' (Assignment Name), 'Deadline', and 'Aksi' (Action). The table contains one row with the data 'Manajemen Proyek Perangkat Lunak' in the 'Nama Tugas' column, '2025-11-12' in the 'Deadline' column, and a red 'Hapus' (Delete) button in the 'Aksi' column.

Nama Tugas	Deadline	Aksi
Manajemen Proyek Perangkat Lunak	2025-11-12	Hapus

Gambar 1. Halaman Pencatat Tugas Harian Mahasiswa

Tampilan halaman pencatat tugas harian mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, menampilkan fitur utama berupa form pencatat tugas yang mencakup judul tugas, deskripsi tugas, tanggal pelaksanaan, serta batas waktu penyelesaian. Selain itu, terdapat daftar tugas harian yang tersusun secara kronologis sehingga memudahkan mahasiswa dalam memantau prioritas tugas. Desain tampilan yang rapi dan informatif membantu mahasiswa untuk memahami alur penggunaan aplikasi tanpa memerlukan waktu adaptasi yang lama.

Keberadaan fitur pencatat dan pengelompokan tugas dalam aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih sadar terhadap tanggung jawab akademik dan mampu mengatur waktu belajar dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen belajar mandiri, di mana mahasiswa dituntut untuk mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas belajarnya secara mandiri. Pemanfaatan aplikasi pencatat tugas harian berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam mendukung proses tersebut.

Selain itu, hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan aplikasi secara teknis, tetapi juga mulai membangun kebiasaan baru dalam mencatat setiap tugas yang diberikan oleh dosen. Kebiasaan ini berdampak pada berkurangnya risiko tugas terlupakan serta meningkatnya ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Mahasiswa juga menyatakan bahwa aplikasi tersebut membantu mereka dalam membagi waktu antara kegiatan perkuliahan, tugas akademik, dan aktivitas non-akademik.

Dari sisi keberlanjutan, aplikasi pencatat tugas harian memiliki potensi untuk terus digunakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari aktivitas akademik sehari-hari. Dengan pendampingan yang diberikan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan sesaat, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga aplikatif dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas manajemen belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan manajemen tugas dan kedisiplinan belajar mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Aplikasi yang dikembangkan dan diperkenalkan dalam kegiatan ini terbukti menjadi solusi praktis dalam mengatasi permasalahan pencatat tugas yang selama ini dihadapi mahasiswa, sekaligus mendukung pemanfaatan teknologi digital secara produktif di lingkungan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat tugas harian bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung manajemen tugas dan waktu belajar. Pelatihan yang disertai dengan pendampingan memungkinkan mahasiswa tidak hanya mengenal aplikasi secara teknis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam aktivitas akademik sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku belajar mahasiswa, khususnya dalam hal keteraturan

pencatatan tugas, kedisiplinan terhadap tenggat waktu, serta peningkatan tanggung jawab akademik. Aplikasi pencatat tugas harian terbukti membantu mahasiswa dalam mengorganisasikan berbagai tugas perkuliahan secara lebih sistematis, sehingga mengurangi risiko tugas terlewat dan meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu. Kemudahan penggunaan dan tampilan aplikasi yang sederhana turut mendukung keberhasilan implementasi aplikasi di kalangan mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan juga berperan penting dalam membangun kebiasaan mahasiswa untuk secara konsisten menggunakan aplikasi dalam jangka panjang. Mahasiswa tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi juga menyadari manfaat nyata dari penggunaan teknologi digital dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas manajemen belajar mahasiswa serta berkontribusi dalam menciptakan budaya akademik yang lebih terencana, disiplin, dan produktif di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012). Personal learning environments, social media, and self-regulated learning: A natural formula for connecting formal and informal learning. *The Internet and Higher Education*, 15(1), 3–8. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.06.002>
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kebijakan merdeka belajar di perguruan tinggi*. Kemendikbud.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Nurhayati, E., & Suryadi, A. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(2), 101–110.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2012). *Motivation and self-regulated learning: Theory, research, and applications*. Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, H., & Wibowo, A. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi digital sebagai pendukung manajemen belajar mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45–53.
- Trianto. (2017). *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2